

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan proses penciptaan karya "*Lenggang Indoeng Disajang*" dapat diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan ide penciptaan pada Bab I sebagai berikut :

1. Salah satu cara alternatif dalam pembuatan karya komposisi musik adalah dengan mengolah struktur dan gaya. Dalam karya ini mengambil material musik keroncong. Struktur yang digunakan meliputi struktur bentuk dan struktur harmoni. Keduanya merupakan unsur pembentuk dari lagu Keroncong Asli (Kr.), Langgam (Lgm.) dan Stambul (Stb.). Gaya musik keroncong mengacu pada irama permainan yang menonjolkan suatu karakteristik tertentu. Dalam mengimplementasi kedua material tersebut memerlukan proses observasi pada karya yang sudah ada, lalu dieksplorasi kemudian dimodifikasi berdasarkan teknik komposisi yang digunakan.
2. Proses yang dilakukan untuk mengaplikasikan konsep *multigenre* dalam karya adalah dengan memuat unsur musik *jazz* dan menggunakan idiom musik tradisi. Unsur musik *jazz* yang digunakan antara lain improvisasi, penggunaan akor substitusi, ritme *swing* dan *bossanova* sedangkan idiom musik tradisi yang digunakan yaitu irama melayu, sunda dan gamelan jawa. Eksplorasi penggunaan idiom musik tradisi antara lain; penggunaan pola permainan kendang jawa dan sunda untuk instrumen selo, modus pentatonik dan sunda digunakan sebagai modus improvisasi pada instrumen flute dan

violin, permainan cak yang mengimitasi permainan sitar, pemilihan akor dan pola ritme untuk memunculkan nuansa irama melayu. Teknik musik jazz yang digunakan dalam karya ini meliputi teknik improvisasi, penarapan reharmonisasi, substitusi akor dan melodi dan penggunaan ritme swing.

Dalam membuat karya musik dalam ranah keroncong, menggabungkan beberapa *genre* atau gaya serta aspek penunjang didalamnya, perlu dilakukan tahapan observasi dan eksplorasi secara lebih detil agar unsur-unsur musik yang digabungkan memiliki kesatuan yang selaras satu sama lain. Dalam karya ini, penggunaan lirik dalam setiap judulnya perlu disesuaikan dengan gagasan ekstramusikal untuk menambah nilai guna dalam sebuah karya.

DAFTAR PUSTAKA

- BJ, Budiman. (1979). *Mengenal Keroncong Dari Dekat*. Jakarta: Budiman BJ.
- Harmunah. (1987). *Musik Keroncong Sejarah Gaya dan Perkembangan*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Kotska, Stefan. (1995). *Tonal Harmony with an Introduction to Twentieth-Century Music*. USA: McGraw-Hill, Inc.
- Mark, Levine. (1955). The Jazz Theory Book Author of "The Jazz Piano Book. *Sheer Music*, 253-260.
- Purba, Behorme Adyatmo. (2017). *Impresi Gondang: Kombinasi Idiom Musik Gondang dengan Elemen Musik Impresionis*. Thesis Pascasarjana Penciptaan dan Pengkajian Seni. ISI Yogyakarta
- Rahman, Abdul. (2013). Bentuk dan Analisis Musik Keroncong Tanah Airku Karya Kelly Puspito. *Harmonia*, 72-76.
- Saragih, Bill Amirsyah. (2000). *Improvisasi Jazz untuk Semua Alat Musik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sema, Daniel. (2019). Modus Dorian: Sebuah Alternatif Bagi Penciptaan Hymn. *Tonika Vol.2 No.1 Mei*, 52.
- Soekisno, Pandji. (t.thn.). *Album Langgam dan Keroncong*. Yogyakarta: Pandji Soekisno.
- Sriwidjaji, Agus Sri;. (2007). *Mendayung di Antara Tradisi dan Modernitas : Sebuah penjelajahan ekspresi budaya terhadap musik keroncong*. Yogyakarta: Hanggar Kreator.
- Stein, Leon. (1979). *Structure and Style : The Study of Musical Forms*. USA: Summy-Birchard, Inc.
- Suadi, H. (2017). *Djiwa Manis Indoeng Disajang Jilid 1*. Bandung: Penerbit Dunia Pustaka Jaya.
- Szwed, John F;. (2000). *Jazz; A Complete Guide to Learning and Loving Jazz atau Memahami dan Menikmati Jazz, Penerjemah Tubagus Heckman*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Terefenko. (2014). *Jazz Theory : from basic to advance study*. London: Routledge.
- Widyanta, Nugrahanstya Cahya. (2017). Efektivitas Keroncong Garapan Orkes Keroncong. *Jurnal Kajian Seni, Vol.03, No 02,*, 166-180.

Sumber Internet

Nonurah, Indonesia Dokumen. *Pengertian Genre*. Diambil dari <https://dokumen.tips/documents/pengertian-genre.html> diakses pada 19 September 2019 pukul 22.43